

INTEGRASI PENDIDIKAN ISLAM KE DALAM SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL

Riki Adi Pratama¹, Sunariyah², Wiwin Sunita³, Zulhannan⁴, untung sunaryo⁵
^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
rapratama301299@gmail.com¹, sunariyahria621621@gmail.com²,
wiwinsunita91@gmail.com³, zulhannan@radenintan.ac.id⁴,
untungsunaryo4@gmail.com⁵

ABSTRACT

The integration of Islamic educational values into the national education system is a crucial strategy for shaping a generation with strong character and global competitiveness. Islamic education, which is based on the principles of tawhid (monotheism), ethics, and knowledge, aligns with the goals of national education that emphasize the development of individuals who are faithful, pious, and morally upright. This article reviews the literature to analyze the contributions of Islamic education, identify implementation opportunities, and evaluate the challenges and effective integration strategies. The findings indicate that these values can be integrated through the strengthening of character education, the development of a religious school culture, and learning processes that emphasize moral and spiritual aspects. However, challenges arise, such as limited teacher competence, the lack of appropriate teaching materials, and resistance to religion-based education. Recommended strategies include enhancing teacher capacity through training, developing contextual learning materials, and fostering collaboration with stakeholders. With the right approach, Islamic education not only complements the national education system but also promotes the development of academically excellent and morally grounded generations. This article affirms the strategic role of Islamic education as a key asset in achieving the goals of national education in the era of globalization, which requires a balance between competence and moral values.

Keywords: The Integration of Islamic Education¹ into the National Education System²

ABSTRAK

Integrasi nilai-nilai pendidikan Islam ke dalam sistem pendidikan nasional merupakan strategi penting untuk membentuk generasi yang berkarakter kuat dan kompetitif secara global. Pendidikan Islam, yang didasarkan pada prinsip tauhid, akhlak, dan pengetahuan, selaras dengan tujuan pendidikan nasional yang menekankan pembentukan individu yang beriman, bertakwa, dan bermoral tinggi. Artikel ini meninjau literatur untuk menganalisis kontribusi pendidikan Islam, mengidentifikasi peluang implementasi, serta mengevaluasi tantangan dan strategi integrasi yang efektif. Temuan menunjukkan bahwa nilai-nilai tersebut dapat diintegrasikan melalui penguatan pendidikan karakter, pengembangan budaya sekolah yang religius, dan pembelajaran yang menekankan aspek moral serta

spiritual. Namun, tantangan muncul seperti keterbatasan kompetensi guru, kurangnya bahan ajar yang sesuai, dan resistensi terhadap pendidikan berbasis agama. Strategi yang direkomendasikan meliputi peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan, pengembangan materi ajar yang kontekstual, serta kolaborasi dengan pemangku kepentingan. Dengan pendekatan yang tepat, pendidikan Islam tidak hanya melengkapi sistem pendidikan nasional, tetapi juga mendorong pembentukan generasi unggul secara akademik dan karakter. Artikel ini menegaskan peran strategis pendidikan Islam sebagai aset utama dalam mencapai tujuan pendidikan nasional di era globalisasi, yang memerlukan keseimbangan antara kompetensi dan nilai moral.

Kata Kunci: Integrasi Pendidikan Islam¹, Sistem Pendidikan Nasional²

A. Pendahuluan

Pendidikan nasional di Indonesia memainkan peran krusial dalam membentuk generasi penerus yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga berkarakter tangguh dan kompetitif di arena global. Sistem pendidikan ini dirancang untuk mengembangkan kemampuan kognitif sekaligus menekankan pembinaan moral dan karakter siswa. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, cakap, kreatif, mandiri, serta warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Ketentuan ini menegaskan bahwa pendidikan nasional Indonesia

menjunjung prinsip keseimbangan antara pencapaian akademik dan pembentukan karakter sebagai dasar utama dalam mencetak sumber daya manusia yang unggul dan berintegritas. (Adelia & Salito, 2025; Ine, 2025; Putro & Supriyono, 2025; Siti Nur Maulidah et al., 2024; Yoma, 2025).

Sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar dunia, Indonesia memiliki fondasi keagamaan yang kokoh, dengan Islam sebagai agama mayoritas. Dalam konteks ini, pendidikan Islam berperan penting karena menekankan nilai-nilai fundamental seperti keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, serta mendorong pengembangan ilmu pengetahuan. Nilai-nilai tersebut sangat relevan dalam membentuk karakter bangsa yang berintegritas. Pendidikan Islam tidak hanya fokus

pada penguasaan materi keagamaan secara teoritis, tetapi juga mendorong penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik secara individu maupun sosial. Dengan demikian, pendidikan Islam memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian tujuan pendidikan nasional, khususnya dalam membentuk peserta didik yang unggul secara intelektual, moral, dan spiritual.(Aulia et al., 2025; Fandra & Rambe, 2025; Marlina & Nugraha, 2025; Qudsi Maulida Shifna, Bilqis Tiara, 2020; Tanjung et al., 2025).

Fenomena globalisasi yang berkembang pesat di era kontemporer menimbulkan tantangan signifikan bagi sistem pendidikan nasional, termasuk pendidikan Islam. Di satu pihak, kemajuan teknologi, komunikasi, dan informasi memfasilitasi akses cepat dan luas terhadap beragam sumber pengetahuan. Namun, di pihak lain, arus globalisasi berisiko mengerosi nilai-nilai budaya dan moral yang telah terinternalisasi dalam masyarakat. Dampak ini terlihat dalam pola pikir dan perilaku generasi muda yang semakin condong ke arah individualisme, konsumerisme, serta

penurunan kesadaran etis. Kondisi ini memicu keprihatinan terhadap integritas karakter bangsa di masa depan. Dalam konteks tersebut, pendidikan Islam berperan strategis sebagai mekanisme utama untuk memperkuat fondasi akhlak dan moral, serta sebagai penyeimbang dalam membentuk generasi yang resilien secara spiritual dan etis di tengah dinamika globalisasi yang intens.(Purba et al., 2025; Syakhsyiyah & Safitri, 2025; Widyastuti et al., 2025; Zamhari et al., 2025).

Pendidikan Islam menawarkan potensi substansial dalam membentuk karakter bangsa yang berlandaskan pada prinsip-prinsip keimanan dan ketakwaan. Nilai-nilai fundamental dalam ajaran Islam, seperti integritas, akuntabilitas, empati, dan keadilan, dapat berfungsi sebagai panduan etis yang aplikatif untuk menavigasi tantangan era yang semakin kompleks. Dalam kerangka sistem pendidikan nasional, implementasi pendidikan Islam tidak hanya terbatas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), tetapi juga dapat diintegrasikan ke dalam program pendidikan karakter yang diterapkan

di semua tingkatan pendidikan. Nilai-nilai universal ini memainkan peran krusial dalam memperdalam pemahaman dan praktik terhadap Pancasila sebagai fondasi negara. Oleh karena itu, pendidikan Islam diantisipasi mampu memberikan kontribusi konkret dalam membentuk generasi yang tidak hanya berprestasi secara akademik, tetapi juga memiliki integritas moral dan etika yang solid, sejalan dengan tujuan pendidikan nasional.(Aswati & Chanifudin, 2025; Mistam & Maujud, 2025; Rizqi et al., 2025; Sulaiman, 2025; Zamroni et al., 2025).

Meskipun pendidikan Islam menawarkan potensi signifikan, implementasinya dalam sistem pendidikan nasional Indonesia dihadapkan pada sejumlah tantangan substansial. Tantangan utama meliputi integrasi nilai-nilai Islam ke dalam konteks pendidikan yang pluralistik dan multikultural, di mana Indonesia sebagai negara dengan keragaman agama, etnis, dan budaya memerlukan strategi inklusif untuk menghindari eksklusivitas atau pertentangan nilai. Selain itu, kompetensi pedagogis dan kualitas tenaga pendidik menjadi hambatan

penting, karena banyak guru mengalami kesulitan dalam menerapkan nilai-nilai Islam secara relevan dan kontekstual, sesuai dengan perkembangan zaman serta kebutuhan siswa. Di samping itu, keterbatasan sumber daya pembelajaran yang selaras dengan dinamika sosial modern turut membatasi efektivitas dan efisiensi pendidikan Islam.(Eka Lindayati et al., 2025; Ridwanuloh et al., 2025; Yuldafriyenti et al., 2025; Zaini et al., 2025).

Pendidikan Islam perlu beradaptasi dengan dinamika zaman modern tanpa mengorbankan prinsip-prinsip intinya. Di tengah kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan ini harus menekankan nilai moral yang kokoh dan relevan untuk generasi muda. Menghadapi globalisasi, peserta didik harus dibekali sikap toleran, kemampuan bersaing internasional, serta pemeliharaan identitas keagamaan dan budaya. Oleh karena itu, kajian mendalam diperlukan untuk mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan Islam secara efektif ke dalam sistem pendidikan nasional. Penelitian ini bertujuan

mengeksplorasi model integrasi tersebut, serta menganalisis hambatan dan pendekatan implementasinya. Melalui strategi yang tepat, pendidikan Islam dapat menjadi fondasi utama dalam membentuk generasi yang intelektual, terampil, berkarakter tangguh, dan kompetitif di skala global.(Ekowati et al., 2025; Umam et al., 2025).

Pendidikan nasional di Indonesia, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan bangsa dan membentuk individu yang utuh, yang meliputi pengembangan intelektual serta pembinaan karakter berdasarkan nilai-nilai agama dan budaya setempat. Salah satu strategi utama untuk mencapai tujuan ini adalah mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan Islam ke dalam sistem pendidikan nasional, yang sangat relevan mengingat mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, sehingga memengaruhi pola pikir dan norma sosial masyarakat.(Ine, 2025; Taufiqurrahman et al., 2025; Wakib Kurniawan et al., 2025).

Nilai-nilai pendidikan Islam didasarkan pada tiga prinsip pokok: akidah (keimanan), ibadah (penghambaan kepada Allah), dan akhlak (etika). Prinsip-prinsip ini bertujuan membentuk individu yang beriman, bertakwa, dan bermoral tinggi, sehingga mencapai konsep insan kamil atau manusia sempurna. Al-Qur'an menjelaskan pendidikan Islam sebagai panduan hidup yang seimbang antara kebutuhan duniawi dan ukhrawi, seperti dalam Surah Al-Baqarah ayat 201. Pendidikan ini juga menekankan peran ilmu sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah sambil memberikan manfaat bagi orang lain, sesuai hadis Nabi Muhammad SAW: "Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya" (HR. Ahmad).(Harahap Fadillah, Mulya Yasmin, Luthfi Ariandhika Wahyu, 2025; Samsukadi Mochamad, Amrulloh, 2025).

Integrasi nilai-nilai Islam ke dalam pendidikan nasional dapat diwujudkan melalui tiga strategi utama. Pertama, dalam kurikulum, nilai-nilai tersebut dapat dimasukkan ke mata pelajaran seperti Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

(PPKn) serta Pendidikan Agama Islam untuk mendukung pengembangan karakter siswa. Kedua, melalui metode pembelajaran, nilai-nilai Islam diterapkan lewat pendekatan seperti teladan, nasihat, pembiasaan, dan diskusi reflektif, yang terinspirasi dari praktik Rasulullah SAW dalam mendidik sahabat. Ketiga, dengan membangun lingkungan sekolah yang menjunjung nilai-nilai Islam, seperti toleransi, kejujuran, tanggung jawab, dan kerja sama. Akibatnya, sekolah menjadi wadah efektif untuk membentuk karakter yang mencerminkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. (Dwiyana et al., 2025; Hairunnisa, 2025).

Guru memiliki peran sentral dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam proses pendidikan. Fungsi mereka melampaui penyampaian materi akademis, meliputi pula sebagai model perilaku dalam penerapan prinsip-prinsip Islam sehari-hari. Guru diharapkan dapat menginternalisasikan nilai-nilai tersebut ke dalam berbagai disiplin ilmu, sehingga peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan kognitif, tetapi juga mengalami pembentukan karakter. Pendidikan

karakter yang berbasis nilai Islam berfungsi sebagai mekanisme utama dalam membentuk kepribadian siswa, melalui penanaman nilai seperti integritas, akuntabilitas (amanah), ketabahan, dan rasa terima kasih. Nilai-nilai ini diintegrasikan melalui aktivitas pembelajaran, baik secara formal di ruang kelas maupun melalui interaksi informal di lingkungan sekolah. (E. J. Nasution et al., 2025; Ramadani et al., 2025).

Walaupun pengintegrasian nilai-nilai Islam ke dalam sistem pendidikan nasional menawarkan manfaat potensial yang signifikan, implementasinya dihadapkan pada berbagai rintangan. Tantangan utama mencakup penolakan terhadap inovasi akibat isu-isu inklusivitas, keterbatasan kompetensi pendidik dalam menerapkan nilai-nilai Islam, serta ketidaksesuaian kurikulum dengan kebutuhan spiritual siswa. Upaya mitigasi yang diusulkan meliputi program pelatihan berkelanjutan bagi guru, pengembangan kurikulum yang lebih inklusif, serta kolaborasi antara pemerintah, institusi pendidikan, dan masyarakat.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode tinjauan literatur (literature review) sebagai strategi utama untuk mengeksplorasi penggabungan nilai-nilai pendidikan Islam ke dalam sistem pendidikan nasional. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan informasi dari beragam sumber tertulis yang relevan, termasuk buku, artikel penelitian, jurnal akademik, laporan studi, tesis, serta dokumen terkait lainnya. Metode ini tidak mencakup pengumpulan data lapangan melalui eksperimen atau kuesioner, melainkan menekankan pada evaluasi mendalam dan analisis konten dari literatur yang telah tersedia. Tujuan utamanya adalah mencapai wawasan komprehensif, menyusun ringkasan teoretis, serta mengungkap temuan dan pola perkembangan dalam bidang kajian yang bersangkutan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Integrasi nilai-nilai pendidikan Islam ke dalam sistem pendidikan nasional menawarkan berbagai kesempatan, tetapi juga menimbulkan tantangan yang harus diperhatikan dengan serius. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang tepat

untuk memastikan proses integrasi ini berjalan lancar dan menghasilkan dampak yang maksimal. Dalam pembahasan ini, kita akan menjelaskan lebih detail tentang peluang yang bisa dimanfaatkan, tantangan yang mungkin muncul saat penerapan, serta strategi yang dapat diterapkan untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional secara menyeluruh. (Safira et al., 2025; A. Siregar, 2025).

Peluang Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional, nilai-nilai yang ada dalam pendidikan Islam sangat cocok dengan tujuan utama pendidikan nasional, terutama dalam hal membentuk karakter siswa. Prinsip-prinsip seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja keras, perdamaian, dan keadilan adalah dasar penting dalam pendidikan Islam yang bisa diterapkan langsung di lingkungan pendidikan nasional. Dengan menggabungkan nilai-nilai ini, kita tidak hanya membantu membangun moral dan etika pada generasi muda, tetapi juga memungkinkan penerapannya yang luas dalam kehidupan sehari-hari dan masyarakat. Hal ini pada akhirnya

akan membantu menciptakan karakter bangsa yang memiliki akhlak baik dan integritas tinggi. (Aulia Herawati et al., 2025; David Rahman, Samsul Hidayat, 2025; Nadila Juanda, Ine Indiyani, Faizal Hasbi, 2025)

Salah satu kesempatan utama untuk menggabungkan nilai-nilai pendidikan Islam adalah dengan menerapkan pendidikan karakter yang sedang dikembangkan dalam sistem pendidikan nasional. Pendidikan karakter, yang menekankan pembentukan perilaku moral yang baik, memiliki tujuan yang serupa dengan pendidikan Islam. Sebagai contoh, nilai tawakkal yaitu berserah diri kepada Tuhan setelah melakukan upaya maksimal selaras dengan nilai tanggung jawab yang ditekankan dalam pendidikan karakter di Indonesia. Nilai-nilai semacam ini dapat diajarkan bukan hanya melalui pelajaran agama, tetapi juga melalui pengalaman sehari-hari siswa, baik di dalam maupun di luar ruang kelas. (M. shalahuddin, 2024; Yusri et al., 2024).

Pendekatan pendidikan yang lebih komprehensif dan terintegrasi dalam Kurikulum Merdeka memberikan kesempatan lebih luas

untuk menyisipkan nilai-nilai Islam ke dalam proses belajar-mengajar. Melalui inisiatif seperti pembelajaran berbasis proyek, penguatan pendidikan karakter, dan pengembangan profil pelajar Pancasila, siswa dapat diperkenalkan dan dilatih untuk menerapkan nilai-nilai keagamaan universal, termasuk nilai-nilai Islam, dalam rutinitas harian mereka. Dengan cara ini, penggabungan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter tidak hanya berkontribusi pada peningkatan moralitas generasi muda, tetapi juga membantu membentuk individu yang kuat dan mampu bersaing di kancah global. (Lely, 2024; N. Siregar et al., 2024).

Selain itu, pendidikan Islam dapat berfungsi sebagai instrumen untuk memperkuat identitas nasional di tengah tantangan globalisasi yang semakin menggerus nilai-nilai budaya setempat. Pada zaman modern yang penuh dengan pengaruh budaya luar negeri, pendidikan Islam memiliki peran krusial dalam melestarikan dan menjaga jati diri bangsa. Nilai-nilai Islam yang menekankan kasih sayang, toleransi, dan rasa hormat terhadap orang lain dapat menjadi

pijakan untuk menciptakan harmoni antar kelompok beragama. Dengan demikian, pendidikan Islam ikut berkontribusi pada pembentukan karakter bangsa yang didasarkan pada nilai-nilai moral dan spiritual yang bersifat universal. (Adilah & Amelia, 2024; Sapruddin, 2025).

Meskipun ada banyak peluang, integrasi nilai-nilai pendidikan Islam ke dalam sistem pendidikan nasional menghadapi tantangan. Kendala utama adalah keragaman budaya dan agama di Indonesia, sehingga pendidikan Islam perlu disampaikan secara inklusif, menekankan nilai-nilai universal tanpa mengabaikan perbedaan. Tantangan lain adalah pandangan masyarakat yang melihat pendidikan Islam hanya sebagai pengajaran agama semata, sehingga nilai-nilai Islam kurang terintegrasi ke mata pelajaran lain. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengubah paradigma ini, agar pendidikan Islam dipandang sebagai alat membangun moral dan karakter bangsa, bukan sekadar membentuk individu religius. (Selvia, 2024; Syukron Jamal, 2025).

Keterbatasan sumber daya manusia, khususnya kompetensi guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam pendidikan nasional, merupakan tantangan utama. Banyak guru belum menerima pelatihan memadai untuk mengajarkan pendidikan Islam secara efektif dalam kehidupan sehari-hari. Penguatan kompetensi guru dan pengembangan kurikulum yang menggabungkan nilai-nilai Islam lintas mata pelajaran masih diperlukan. Selain itu, ketersediaan bahan ajar yang relevan dan kontekstual dengan kebutuhan pendidikan nasional terbatas. Pengembangan materi pembelajaran yang aplikatif dan adaptif terhadap perkembangan zaman krusial untuk memaksimalkan peran pendidikan Islam dalam pembentukan karakter peserta didik. Kurangnya fokus pada bahan ajar holistik menghambat optimalisasi pendidikan Islam. (Purnama et al., 2024; Wibowo & Noor, 2024).

Strategi implementasi nilai pendidikan Islam dalam pendidikan nasional untuk mengatasi tantangan tersebut, strategi utama meliputi pelatihan berkelanjutan bagi guru guna mengintegrasikan nilai-nilai

Islam ke dalam pendidikan karakter dan pembelajaran harian. Pelatihan ini bertujuan meningkatkan kompetensi guru dalam penyampaian nilai moral dan agama, serta aplikasinya dalam kehidupan siswa. Selain itu, pengembangan bahan ajar yang kontekstual dengan sosial dan budaya Indonesia krusial. Materi harus dirancang untuk mengakomodasi pluralitas agama dan budaya, dengan penekanan pada nilai-nilai universal seperti toleransi, integritas, empati, dan keadilan yang terdapat dalam berbagai agama, termasuk Islam. (Fitria et al., 2024; S. Nasution, 2023).

Strategi penting lainnya melibatkan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan. Pada era digital, media digital dan platform pembelajaran daring memfasilitasi penyebaran nilai-nilai pendidikan Islam kepada lebih banyak peserta didik, termasuk di daerah terpencil. Teknologi berfungsi sebagai alat efektif untuk menyampaikan pendidikan Islam yang aplikatif dan meningkatkan kesadaran nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat

krusial untuk memperkuat implementasi pendidikan Islam. Pemerintah dapat memberikan dukungan melalui kebijakan dan pendanaan, sementara lembaga pendidikan serta masyarakat berkontribusi dalam pengembangan dan penerapan kurikulum yang adaptif terhadap kebutuhan lokal dan global.

D. Kesimpulan

Integrasi nilai-nilai pendidikan Islam ke dalam sistem pendidikan nasional merupakan inisiatif strategis untuk mencetak generasi yang intelektual dan bermoral tinggi. Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diarahkan untuk menghasilkan warga negara Indonesia yang beriman dan berbudi pekerti luhur. Nilai-nilai Islam seperti integritas, akuntabilitas, dan toleransi sejalan dengan visi tersebut. Implementasi dapat dilakukan melalui kurikulum berorientasi karakter, pendekatan pembelajaran melalui teladan, serta atmosfer sekolah yang religius, dengan peran guru sebagai mentor moral utama. Meskipun demikian, hambatan seperti keterbatasan kompetensi guru dan penolakan terhadap inovasi perlu ditangani melalui program pelatihan

berkelanjutan, pembaruan kurikulum, serta sinergi antara sekolah, keluarga, dan komunitas. Evaluasi periodik serta adopsi teknologi pendidikan penting untuk meningkatkan efektivitas. Melalui kolaborasi yang solid, integrasi nilai Islam dapat dioptimalkan, menjadikan pendidikan nasional sebagai medium pengembangan ilmu pengetahuan sekaligus pembinaan karakter bangsa yang superior dan religius.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Adilah, A., & Amelia, S. R. (2024). Pendidikan Islam Dan Pembentukan Identitas Muslim Di Era Digital. *Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(4), 243–254. <https://doi.org/10.18860/mjpai.v3i4.12298>
- Adelia, J., & Salito. (2025). Implementasi sistem pendidikan nasional dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah menengah. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Pendidikan*, 1(3), 23–35. <https://journal.yapakama.com/index.php/JAMED/article/view/271>
- Aswati, F., & Chanifudin, C. (2025). Prinsip Pendidikan Islami Berbasis Fikih untuk meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 6(2), 204–211. <https://doi.org/10.54371/ainj.v6i2.826>
- Aulia Herawati, Putri Dewi Sinta, Siti Nurhidayatul Marati, & Herlini Puspika Sari. (2025). Peran Pendidikan Islam Dalam Membangun Karakter Generasi Muda di Tengah Arus Globalisasi. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 370–380. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i2.987>
- Aulia, S., Putri, A. J., Sara, A., Harahap, U. M., & Tampubolon, P. (2025). The Role of Islamic Religious Education in Developing Character in Students with Character. *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 6(2), 348–355. <http://journal.almatani.com/index.php/jkip/index>
- David Rahman, Samsul Hidayat, G. (2025). Revitalitas Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa di Era Digital. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(5). <https://doi.org/10.59818/jpi.v5i2.1527>
- Dwiyana, E., Azmalasari, D. P., Lestari, W. P., & Nuriyati, T. (2025). Penerapan Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Islam yang Efektif di Lingkungan Sekolah. *TADTRIBUNA: Journal of Islamic Management Education*, 5(2), 134–145. <https://ojs.institutidayatullahbatam.ac.id/index.php/tadribunajournals/article/view/274%0Ahttps://ojs.institutidayatullahbatam.ac.id/index.php/tadribunajournals/article/download/274/184>
- Eka Lindayati, Hasan Asy'ari, Yulita, & Hilmin. (2025). Pendidikan Islam dan Tantangan Multikulturalisme. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 6385–6390. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2546>

- Ekowati, S., Sarpendi, & Munirom, A. (2025). Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Prinsip, Dan Implementasi Di Era Modern. *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 4(2), 10–20. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/3680%0Ahttp://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/download/3680/2485>
- Fandra, A., & Rambe, H. (2025). Peran Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter dan Moral Siswa : Konsep Pendidikan Islam dalam Membangun Akhlak Mulia. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(11), 773–778.
- Fitria, L., Arkan, M., Davina, S., Sandara, W. P., Butar, B., & Mukhlisin, A. (2024). Inovasi Manajemen Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Tantangan Modern. *Journal Of Global Humanistic Studies*, 2(3), 1–11.
- Hairunnisa, S. A. (2025). Integrasi Nilai Moderasi Beragama Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Tinjauan Prosedural Dan Filosofis. *Tajdid (Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan)*, 9, 288–303. <https://doi.org/10.32649/ajas>
- Harahap Fadillah, Mulya Yasmin, Luthfi Ariandhika Wahyu, A. S. M. (2025). Nilai-Nilai Pendidikan Akidah dalam Al-Qur'an. *Young Journal*, 1(1), 108–120.
- Ine, F. R. (2025). Peran Strategis Pendidikan Islam Dalam Memajukan Pembangunan Nasional. *Raqib: Jurnal Studi Islam*, 02(x), 24–35.
- Lely, S. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar. *Khidmat: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2, 284.
- M. salahuddin, lala tnsah. (2024). Penanaman Nilai Akhlak Berbasis Pendidikan Islam. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(September).
- Marlina, E. H., & Nugraha, M. S. (2025). Landasan Filosofis dalam Kebijakan Pendidikan Islam : Perspektif Epistemologis. *Journal Of Social Science Research*, 5, 4500–4514.
- Mistam, M., & Maujud, F. (2025). Prinsip-prinsip Pengawasan dalam Al-Qur'an dan Hadits: Implikasi terhadap Etika dan Kepemimpinan dalam Masyarakat Muslim. *Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 6(02), 101–116. <https://doi.org/10.52593/pdg.06.2.06>
- Nadila Juanda, Ine Indiyani, Faizal Hasbi, E. (2025). Peran Pendidikan Islam dalam Pembentukan Akhlak Siswa di Sekolah Menengah. *Carong: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, 1(4), 833–842.
- Nasution, E. J., Widiyan, T., Arumsari, T., Kridayanti, G., Resdianto, J., & Apriani, Y. (2025). Integration Of Character Education Based On The Qur'an In Curriculum Management In Educational Institutions. *Indonesian Journal Islamic Studies (IJIS)*, 1(1), 23–33. <https://ejournal.jurnalcenter.com/index.php/ijis/index>
- Nasution, S. (2023). Penerapan Nilai-Nilai dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 45–60.
- Purba, G. H., Kewarganegaraan, P., & Nasional, I. (2025). Dampak Isu Globalisasi Terhadap Bangsa Dan Karakter. *Jurnal At-Ta'dib:*

- Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(01).
- Purnama, D., Hs, S., Harmi, H., Wanto, D., & Nurmal, I. (2024). *Analisis Kesesuaian Silabus Pendidikan Agama Islam dengan Kurikulum Nasional Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri*. 2, 139–149.
- Putro, R. W. S., & Supriyono, A. Y. (2025). Bahasa Indonesia Sebagai Instrumen Integrasi Sosial dan Budaya: Perspektif Sejarah dan Pendidikan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(3), 2437–2453.
- Qudsi Maulida Shifna, Bilqis Tiara, Y. I. (2020). Peran Iman, Islam, dan Ihsan Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 1(3), 327–346.
<https://doaj.org/article/1e8aebf063e94d09a7eb93f04cf4b8fd>
- Ramadani, I. S., Wahyuni, R. S., & Gusmaneli. (2025). Integrasi Nilai - Nilai Islam dalam Dunia Pendidikan: Menjawab. *Journal of Religion and Social Community*, 1(4), 169–174.
- Ridwanuloh, A., Fitriani, N., St, N. A., Faridah, M., & Sukandar, A. (2025). Mengintegrasikan Nilai-Nilai Pluralisme untuk Membangun Karakter Multikultural Siswa. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 4(3), 1418–1424.
- Rizqi, A., Uddin, R., & Monady, H. (2025). Optimalisasi Intelektual Berlandaskan Prinsip-Prinsip Islam Demi Meningkatkan Mutu Pendidikan. *INFINITUM: Journal of Education and Social Humaniora*, 2(1), 44–72.
<https://www.dunia-intelek.com/index.php/Infinitum/article/view/62>
- Safira, A., Nursanti, D., Fadhilah, A. M., Azis, A., Karawang, U. S., & Java, W. (2025). Problematika Dan Tantangan Pendidikan Islam Masa Kini Serta Solusinya Di Era Global. *Synergy: Journal of Collaborative Sciences*, 1(2).
- Samsukadi Mochamad, Amrulloh, A. S. A. S. (2025). Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid, Akhlak, Ibadah dalam Surah Al- Jumu'ah Ayat 1-5 dan Relevansinya dengan Sistem Pendidikan Nasional. *Sujud: Jurnal Agama, Sosial Dan Budaya*, 1(3), 436–448.
- Sapruddin, S. (2025). Peran Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Identitas Nasional di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 348–359.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3092>
- Selvia, N. L. (2024). Sistem Penyelenggaraan Pendidikan Islam pada Era Reformasi: di Sekolah Umum, Madrasah, Pondok Pesantren dan Majelis Taklim. *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 792.
<https://doi.org/10.35931/am.v8i2.3465>
- Siregar, A. (2025). Pendidikan Islam di Era Kontemporer Tantangan, Inovasi, Dan Arah Perkembangan Di Indonesia. *An-Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Agama)*, 04(03), 1–5.
- Siregar, N., Hanani, S., Sesmiarni, Z., Ritonga, P., & Pahutar, E. (2024). Dampak Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 5(2), 680–690.
<https://doi.org/10.56667/dejourna>

- I.v5i2.1345
- Siti Nur Maulidah, Zahrah Nazhifah Iftinany, Reisa Evita Zahradia, Ikmawati Ikmawati, & Kurniawan Kurniawan. (2024). "Tingkatkan Kualitas Pendidikan: Peran Materi MIPA dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Nasional." *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 3(3), 277–286. <https://doi.org/10.58192/populer.v3i3.2563>
- Sulaiman. (2025). Peran Pendidikan Islam Dalam Penguatan Karakter Bangsa Di Era Globalisasi. *Al-Madāris*, 6(1), 104–116.
- Syakhsyiyah, T., & Safitri, D. (2025). Dampak Globalisasi Terhadap Perubahan Budaya Lokal pada Masyarakat The Impact of Globalization on Local Cultural Change in Society. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 12421–12428.
- Syukron Jamal. (2025). Masa Depan Pendidikan Islam di Indonesia: Tantangan, Peluang, dan Strategi Transformasi Menuju Indonesia Emas 2045. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 1371–1378. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1753>
- Tanjung, Y. I., Sofiansyah, D., Fauzan, M. R., & Thobela, K. (2025). Islam sebagai Landasan Nilai dalam Pembentukan Karakter Sosial melalui Pendekatan Teologis dan Filosofis. *Alfabet Jurnal Wawasan Agama Risalah Islamiah, Teknologi Dan Sosial (Al-Waarits*, 2(1), 55–66. <https://doi.org/10.34306/alwaarits.v2i1.703>
- Taufiqurrahman, Opik Taupik Kurahman, & Dadan Rusmana. (2025). Tantangan Pendidik Dalam Pengintegrasikan Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Sekolah Negeri Pada Era Globalisasi. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 179–189. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i1.563>
- Umam, M. K., Jihadudin Akbar Auladi, Subhan, & Bachtiar, M. (2025). Membangun Pendidikan Islam Yang Relevan : Aliran Esensialisme Dalam Konteks Kontemporer. *Jurnal Tarbiyah; Jurnal Ilmiah Kependidikan Dan Keagamaan Vol.*, 9(02), 508–519.
- Wakib Kurniawan, Agus Wahyu Mulyanto, & Bahrudin Yusuf Zen. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Kurikulum Nasional: Tantangan dalam Konteks Pendidikan di Indonesia. *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 2(2), 54–66.
- Wibowo, A., & Noor, M. (2024). Optimalisasi Manajemen Human Capital Di Lembaga Pendidikan Islam: Strategi Pengembangan Sdm Berbasis Nilai-Nilai Islam. *Jurnal Inovasi Keuangan Dan Manajemen*, 5(4), 152–168. <https://ijurnal.com/1/index.php/jikm/article/view/341>
- Widyastuti, E. A., Lestari, Y., Aji, D. R., Dhika, D. F., & Dwi, B. (2025). Dampak Globalisasi terhadap Budaya Lokal : Tantangan Dan Peluang. *EDUCREATIVA, Jurnal Seputar Isu Dan Inovasi Pendidikan*, 1(1), 80–85.
- Yoma, H. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Pembelajaran Berdampak dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Multidiplin*, 1(1), 50–58. <https://doi.org/10.54297/jpmd.v1i1.1246>
- Yuldafriyenti, Lizi Virma Surianti, Elpita Sari, Rusydi, Karim, S., Wahyuni, S., & Yunaldi, W. (2025). Multikultural Menurut

- Hukum Islam Dan Aplikasinya Dalam Pendidikan. *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(3), 772–784.
<https://doi.org/10.51806/an-nahdlah.v4i3.663>
- Yusri, N., Ananta, M. A., Handayani, W., & Haura, N. (2024). Peran Penting Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami. *Integrasi: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 2(1), 15–28.
<https://doi.org/10.56114/integrasi.v2i1.11330>
- Zaini, M., Normuslim, N., & Zulkarnain, A. I. (2025). Mengintegrasikan Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 8 Palangka Raya. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 6(1), 26–38.
<https://doi.org/10.55681/jige.v6i1.3610>
- Zamhari, A., Fauziah, N., Karolin, I., Mulia, T. M., Rezki, I., & Pratiwi, P. (2025). Dampak Globalisasi Dalam Upaya Mempertahankan Eksistensi Bahasa Dan Budaya Di Era Globalisasi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5(2), 889–893.
- Zamroni, M. A., Fatikh, M. A., Sholihah, M., Azizah, N., & Kusrini, R. (2025). Membangun Karakter Islami Melalui Pendidikan Berbasis Iman: Perspektif Teologis. *Journal of Islamic Values and Civilization*, 2(1), 64–79.
<https://doi.org/10.59373/adiluhung.v2i1.116>